

**Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) Tentang Nilai-Nilai
Anti Korupsi**

(Studi Bagi Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi)

SKRIPSI



Oleh :

DAPIT NOVRIADI

NIM 16052092/2016

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang (PPKn FIS UNP) Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi
(Studi Bagi Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah
Pendidikan Anti Korupsi)

Nama : Dapit Novriadi

NIM/TM : 16052092/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

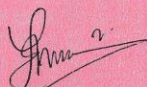
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 25 Januari 2021 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB

Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi (Studi Bagi Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi)

Nama : Dapit Novriadi
NIM/TM : 16052092/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Januari 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
Anggota : Dr. Suryanef, M.Si
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dapit Novriadi
Tempat/Tanggal Lahir : Ampalu/ 27 September 1998
NIM/TM : 16052092/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi (Studi Bagi Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Januari 2021
Saya yang menyatakan,



Dapit Novriadi
16052092/2016

ABSTRAK

Dapit Novriadi (2016/16052092). **Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi (Studi Bagi Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi)**

Penelitian ini berupaya mengungkapkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tentang nilai-nilai anti korupsi. Demi mempermudah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitiannya dan hanya dilakukan atau diteliti kepada mahasiswa PPKn FIS UNP yang sudah mendapatkan perkuliahan pendidikan anti korupsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dalam menentukan sampel peneliti menggunakan tabel *Issac Michael*. Cara peneliti mengumpulkan sampel adalah dengan menggunakan sistem undian. Jadi dari 191 orang jumlah sampel yang peneliti miliki selanjutnya peneliti mengambil 191 orang itu dengan cara undian. Jenis datanya adalah data primer dan data skunder yang dikumpulkan melalui penyebaran soal tes kepada responden. Analisis data dimulai dari persiapan, diantaranya melakukan pengecekan pada data responden, tabulasi data, menggunakan rumus yang telah ditetapkan dan selanjutnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) tentang nilai-nilai anti korupsi berdasarkan hasil tes yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang dikategorikan sangat paham terkait nilai-nilai anti korupsi berada pada frekuensi 3 dengan persentase 1,57%, mahasiswa yang dikategori paham berada pada frekuensi 11 dengan persentase 5,7%, mahasiswa yang dikatakan cukup paham berada pada frekuensi 110 dengan presentase 58,3%, mahasiswa yang dikategori kurang paham berada pada frekuensi 60 dengan presentase 31,5% dan pada frekuensi 7 dengan presentase 2,97% dikategorikan sebagai sampel atau mahasiswa yang tidak memahami nilai-nilai anti korupsi.

Adapun pemahaman mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) pada nilai kejujuran adalah sebesar 66,20% artinya paham, nilai kepedulian sebesar 46,60% artinya kurang paham, nilai kemandirian sebesar 74,65% artinya paham, nilai kedisiplinan sebesar 84,30% yang artinya sangat paham, nilai tanggung jawab sebesar 74,30% yang berarti paham, nilai kerja keras sebesar 43,17% yang berarti kurang paham, nilai sederhana 76,70% yang berarti paham dan nilai keberanian adalah sebesar 58,65% artinya kurang paham. Sedangkan nilai keadilan 62,30% artinya mahasiswa paham terhadap nilai keadilan.

Kata Kunci : Pemahaman, Mahasiswa, Nilai-Nilai Anti Korupsi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (PPKn FIS UNP) Studi Bagi Mahasiswa Yang Sudah Mendapatkan Kuliah Pendidikan Anti Korupsi**

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si sebagai Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suryanef, M.Si dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si sebagai tim penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi S1 PPKn yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para rekan mahasiswa Prodi S1 PPKn FIS UNP, khususnya teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua yang selalu mendo'akan dan menyemangati sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu menghibur dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segenap kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT dengan kemudahan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi mahasiswa untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Pemahaman..... | 8 |
| a. Pengertian Pemahaman | 8 |
| b. Tingkatan-Tingkatan Dalam Pemahaman..... | 8 |
| 2. Pendidikan anti korupsi | 10 |
| a. Pengertian Korupsi..... | 10 |
| b. Pengertian Pendidikan Anti Korupsi..... | 11 |
| c. Tujuan Pendidikan Anti Korupsi | 12 |
| d. Konsep Pendidikan Anti Korupsi | 14 |
| e. Faktor Penunjang dan Penghambat Pendidikan Anti Korupsi | 15 |
| f. Nilai-Nilai Anti Korupsi | 17 |
| 3. Kerangka Konseptual..... | 26 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Variabel..... | 28 |
| D. Populasi dan Sampel | 29 |
| E. Jenis dan Sumber Data..... | 33 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| G. Instrumen Penelitian | 35 |
| 1. Uji Validitas | 37 |
| 2. Uji Reliabelitas..... | 40 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Temuan Umum | 46 |
| 1. Gambaran lokasi | 46 |
| a. Sejarah..... | 48 |
| b. Visi dan Misi | 50 |
| c. Mahasiswa | 50 |
| B. Temuan Khusus | 51 |
| 1. Pemahaman Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi..... | 51 |
| 2. Pemahaman Masing-Masing Nilai Anti Korupsi..... | 53 |
| C. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V PENUTUP..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Jumlah Mahasiswa PPKn FIS UNP Yang Telah Mengambil Perkuliahan Pendidikan Anti Korupsi Periode Juli-Desember 2020..... | 30 |
| Tabel 2. Tabel Isaac dan Michael | 32 |
| Tabel 3. Jumlah Sebaran Sampel | 33 |
| Tabel 4. Variabel dan Turunannya Kedalam Butir Item Pertanyaan..... | 37 |
| Tabel 5. Uji Validitas Soal..... | 39 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PPKn FIS UNP Tentang Pemahaman Nilai-Nilai Anti Korupsi..... | 52 |
| Tabel 7. Skor Keseluruhan Mahasiswa PPKn FIS UNP..... | 53 |
| Tabel 8. Diagram Pemahaman Mahasiswa PPKn FIS UNP | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| |
|-------------------------------------|
| Tabel 1. Instrumen Penelitian |
| Tabel 2. Hasil Penelitian |
| Tabel 3. Uji Reliabelitas |
| Tabel 4. Uji Validitas |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan pendidikan anti korupsi, Suryani (2015) mengatakan tujuan pendidikan anti korupsi untuk menitik beratkan pada pembentukan karakter anti korupsi pada diri individu mahasiswa dan juga membangun semangat dan kompetensinya sebagai *agent of change* bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bersih dan bebas dari ancaman korupsi. Disamping itu Zuber (2018) mengelompokkan beberapa tujuan dari pendidikan anti korupsi diantaranya sebagai berikut :

1. Menumbuhkan semangat anti korupsi kepada setiap anak bangsa
2. Memberitahukan bahwa dalam hal melakukan pemberantasan tindakan korupsi bukan hanya tanggung jawab serta pekerjaan dari lembaga penegak hukum seperti KPK, Polisi dan Kejaksaan Agung tetapi juga menjadi tanggung jawab dan pekerjaan setiap anak bangsa.
3. Menciptakan kemakmuran untuk bersama, maksudnya apabila dana-dana korupsi bisa diselamatkan dari koruptor, maka kucuran dana untuk kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan.

Pendapat diatas juga didukung oleh Montessori (2012) pendidikan anti korupsi adalah program pendidikan tentang korupsi yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kepedulian warga negara terhadap bahaya dan akibat dari tindakan korupsi, ditambahkan oleh Wibowo dalam Kristiono (2018) pendidikan anti korupsi merupakan suatu usaha yang dengan sadar dan terencana dalam mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang mendalam

terkait nilai-nilai anti korupsi. Dalam proses itu secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa pendidikan anti korupsi tidak hanya media bagi transfer pemindahan ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi juga menitik beratkan pada upaya pembentukan karakter (afektif), dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan (psikomotorik), terhadap penyimpangan perilaku korupsi.

Untuk membentuk karakter anti korupsi itu dibutuhkan pendidikan anti korupsi. Dengan diberikannya pendidikan anti korupsi diharapkan dapat membuat manusia memahami nilai-nilai yang ada, senada dengan itu Alfaqi (2016) mengatakan pendidikan berguna untuk menaikkan status serta derajat manusia. Dengan adanya pendidikan anti korupsi dapat membuat manusia mampu didalam memahami nilai-nilai yang ada, sehingga dengan memahami nilai-nilai tersebut manusia bisa membedakan mana yang boleh dan baik untuk dikerjakan dan mana yang tidak boleh dan tidak baik untuk dikerjakan.

Dengan pendidikan anti korupsi diharapkan kepada generasi penerus bangsa akan lebih awal mengetahui serta memahami permasalahan korupsi dan tidak melakukan tindakan korupsi ini seperti apa yang pernah dilakukan oleh para koruptor-koruptor sebelumnya. Pendidikan anti korupsi bukan saja memindahkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga merubah pola pikir dan juga pandangan serta tingkah laku mahasiswa untuk menerapkan prinsip hidup yang baik dan mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan, karena pemberantasan korupsi semata-mata tidak hanya melalui penuntutan korupsi, padahal yang perlu saat sekarang ini adalah kesadaran setiap orang untuk taat pada undang-undang korupsi. (Hidayat, 2019).

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang penting bagi generasi penerus bangsa pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta peduli pada pendidikan anti korupsi di lingkungan mahasiswa. Sebagai suatu tolak ukur pendidikan untuk jenjang yang ada dibawahnya. Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Padang yang mengadakan perkuliahan pendidikan anti korupsi. Sesuai dengan dengan visi prodi PPKn yaitu menjadi prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang unggul, profesional, berbasis riset dan berkarakter Pancasila.

Pada kurikulum pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, mahasiswa diberikan mata kuliah pendidikan anti korupsi, adapun pemberian mata kuliah pendidikan anti korupsi ini sebagai berikut, mahasiswa 2015 dan 2016 mendapatkan mata kuliah pendidikan anti korupsi di semester 5 dengan bobot 2 sks, sementara mahasiswa 2017, 2018, 2019 mendapatkan mata kuliah pendidikan anti korupsi di semester 2 dengan bobot 2 sks. Diharapkan dengan pemberian mata kuliah pendidikan anti korupsi ini pada mahasiswa PPKn FIS UNP dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya nilai-nilai anti korupsi dipahami oleh mahasiswa. Tidak menutup kemungkinan juga mahasiswa-mahasiswi yang sudah dikatakan lulus dalam mata kuliah pendidikan anti korupsi akan memahami dengan baik dan benar tentang pengimplementasian nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa PPKn FIS UNP terkait pemahaman mereka tentang nilai-nilai anti korupsi, bahwa dalam hal

pemahaman nilai-nilai tersebut masih ada juga mahasiswa-mahasiswi yang tidak memahami dengan baik nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kurangnya pemahaman nilai kejujuran terutama saat melaksanakan ujian, kurangnya kepedulian kepada sesama, misalnya kurangnya partisipasi untuk menjenguk kerumah duka disaat salah satu keluarga dari mahasiswa-mahasiswi PPKn FIS UNP yang mendapatkan kemalangan, kurangnya rasa kemandirian, tidak disiplin dalam waktu yang dibuktikan dengan sering terlambatnya masuk kelas, tidak bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu terlebih apabila ada tugas kelompok maka yang mengerjakan tugas tersebut hanya beberapa orang saja, dan lain sebagainya. Lantaran seringnya mahasiswa mengabaikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari seperti yang penulis tuangkan diatas maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan sering meninggalkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Jika diamanti dengan kasat mata perilaku mahasiswa-mahasiswi PPKn FIS UNP dalam memahami nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari masih bisa dikatakan bahwa mahasiswa-mahasiswi PPKn FIS UNP belum memahami seutuhnya nilai-nilai anti korupsi tersebut. Selain itu, karena mahasiswa PPKn FIS UNP sudah mendapatkan mata kuliah pendidikan anti korupsi sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam terkait pemahaman tentang nilai-nilai anti korupsi. Oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pemahaman Mahasiswa PPKn**

FIS UNP Tentang Nilai-Nilai Anti Korupsi” Studi Bagi Mahasiswa Yang Sudah Mendapatkan Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai kejujuran dalam hal melaksanakan kegiatan sehari-hari.
2. Tanggung jawab terhadap sesuatu amanah yang diberikan masih belum dijalankan dengan baik.
3. Rendahnya tingkat partisipasi untuk menjenguk kerumah duka disaat salah satu keluarga dari mahasiswa-mahasiswi PPKn FIS UNP yang mendapatkan kemalangan.
4. Kurangnya rasa kemandirian, tidak disiplin dalam waktu yang dibuktikan dengan sering terlambatnya masuk kelas.
5. Tidak bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu terlebih apabila ada tugas kelompok maka yang mengerjakan tugas tersebut hanya beberapa orang saja.

C. Pembatasan Masalah

Demi mempermudah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitiannya dan hanya dilakukan atau diteliti kepada mahasiswa PPKn FIS UNP yang telah menjalani perkuliahan anti korupsi tentang pemahaman terhadap nilai-nilai anti korupsi

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa PPKn FIS UNP tentang nilai-nilai anti korupsi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa PPKn FIS UNP tentang nilai-nilai anti korupsi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam dunia pendidikan terkhusus pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki kaitan dengan pendidikan anti korupsi.

2. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya temuan ini dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan stimulus kepada mahasiswa betapa pentingnya pendidikan anti korupsi ini dan mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi yang telah didapatkan saat perkuliahan untuk dipraktekkan dalam kehidupan supaya menjadi generasi yang bebas dari korupsi.

b. Bagi Prodi PPKn FIS UNP

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis pada dosen PPKn FIS UNP guna mengoptimalkan perkuliahan pendidikan anti korupsi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk bisa memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya nilai-nilai anti korupsi dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman mahasiswa PPKn FIS UNP tentang nilai-nilai anti korupsi di Jurusan Ilmu Sosial Politik dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Adapun pemahaman mahasiswa PPKn FIS UNP terhadap nilai-nilai anti korupsi berdasarkan kategori penilaian yang telah peneliti tentukan adalah sebagai berikut mahasiswa yang dikategorikan sangat paham terkait nilai-nilai anti korupsi berada pada frekuensi 3 dengan persentase 1,57%, kategori paham berada pada frekuensi 11 dengan persentase 5,7%, kategori cukup paham berada pada frekuensi 46 dengan persentase 24,8%, kategori kurang paham berada pada frekuensi 64 dengan persentase 33,50% dan mahasiswa yang tidak memahami nilai-nilai anti korupsi berada pada frekuensi 67 dengan persentase 35,7 % dan rentang nilai yang mereka dapatkan adalah dibawah 64

Sementara itu pemahaman mahasiswa PPKn FIS UNP pada masing-masing nilai-nilai anti korupsi sebagai berikut. Pemahaman mahasiswa tentang nilai kejujuran adalah 66,20% dengan keterangan paham nilai tersebut, nilai kepedulian adalah 46,60% dengan keterangan kurang paham, nilai kemandirian 74,65% dengan keterangan paham, nilai kedisiplinan adalah 84,30% dengan keterangan sangat paham, nilai tanggung jawab sebesar 74,30% dengan keterangan paham, nilai kerja

keras 43,17% dengan keterangan kurang paham, nilai sederhana 76,70% dengan keterangan paham dan nilai keberanian adalah sebesar 58,65% dengan nilai kurang paham. Adapun pemahaman nilai keadilan sebesar 62,30% yang berarti mahasiswa paham nilai keadilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya akan disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk selalu menamakan nilai-nilai korupsi dalam kehidupan sehari-hari karena dengan melakukan membiasakan diri selalu menanamkan serta mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi akan menjadikan kita sebagai generasi anti korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adwirman, dkk. 2014. *Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoyo, Eko. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Kemendikbud. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan penelitian*. Padang: UNP Press.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo : Zifatma Publishing
- Romie dan Nanang. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Rise Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: IKIP